

**PERAN PROGRAM TABUNGAN SIMPEL BANKALTIMTARA
SYARIAH CABANG PEMBANTU DR. SOETOMO SAMARINDA DALAM
MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA SD**

Nurul Wahdaniyah Munawwarah
Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas Mulawarman
nwmmuna@gmail.com

Wilda Yanti
Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas Mulawarman
wildayanti@fisip.unmul.ac.id

ABSTRACT

Program Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) merupakan salah satu layanan perbankan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini sekaligus meningkatkan literasi keuangan siswa. Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda turut menjalankan program tersebut melalui layanan tabungan bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Program Tabungan SimPel dalam meningkatkan minat menabung siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan pihak bank, dan dokumentasi kegiatan layanan tabungan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan jemput bola, kemudahan dalam proses setoran, serta pendekatan edukatif yang dilakukan petugas bank mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk menabung. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti setoran siswa yang belum konsisten, pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung yang masih terbatas, serta perlunya dukungan yang lebih optimal dari pihak sekolah dan orang tua. Dengan demikian, Program Tabungan SimPel tidak hanya berfungsi sebagai produk perbankan syariah, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan literasi keuangan dasar bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Tabungan Simpel, Minat Menabung, Siswa, Perbankan, Magang.*

A. PENDAHULUAN

Menabung sejak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan keuangan yang penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan pada anak. Kebiasaan menabung dapat membantu siswa belajar mengatur pengeluaran, menyisihkan uang saku, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan bagi pelajar perlu dilakukan sejak dini melalui dukungan dari keluarga, sekolah, maupun lembaga perbankan. Dalam mendukung upaya tersebut, berbagai lembaga perbankan di Indonesia menyediakan produk tabungan khusus pelajar, salah satunya melalui Program Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Program ini ditujukan bagi siswa

dengan persyaratan yang mudah dan setoran awal yang ringan sehingga dapat mendorong budaya menabung sejak dini. Simpanan Pelajar (SimPel) merupakan tabungan yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan tujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pelajar (Cantika & Wirsa, 2023).

Sebagai salah satu bank syariah daerah, Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda turut melaksanakan Program Tabungan SimPel melalui layanan langsung ke sekolah-sekolah dasar dan menengah pertama. Program ini dilakukan dengan pendekatan jemput bola, yaitu pihak bank mendatangi sekolah untuk memberikan layanan pembukaan rekening, setoran tabungan, serta edukasi mengenai pentingnya menabung kepada siswa. Melalui pendekatan tersebut, siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi tabungan tanpa harus datang langsung ke bank. Selain itu, kegiatan edukasi yang diberikan oleh petugas bank juga membantu siswa mengenal fungsi bank, manfaat menabung, serta pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini.

Dalam pelaksanaannya, Program Tabungan SimPel di Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda memperoleh respons yang cukup baik dari siswa maupun pihak sekolah. Antusiasme siswa terlihat dari meningkatnya ketertarikan mereka dalam mengikuti kegiatan menabung di sekolah. Kemudahan proses setoran dan pelayanan yang diberikan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung minat siswa untuk menabung. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketidakkonsistenan siswa dalam melakukan setoran tabungan, rendahnya pemahaman sebagian siswa mengenai pentingnya menabung, serta perlunya dukungan yang lebih optimal dari pihak sekolah dan orang tua agar kebiasaan menabung dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Penelitian mengenai Program Tabungan SimPel sebelumnya lebih banyak membahas strategi promosi, kualitas pelayanan, dan pengaruh produk tabungan terhadap minat menabung siswa. Sementara itu, penelitian yang mengkaji pelaksanaan Program Tabungan SimPel berbasis layanan langsung ke sekolah pada konteks perbankan syariah daerah, khususnya pada siswa sekolah dasar di Samarinda, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis peran Program Tabungan SimPel berbasis layanan jemput bola sekolah dalam membentuk minat menabung siswa usia dini pada konteks perbankan syariah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Tabungan SimPel, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta perannya dalam meningkatkan minat menabung siswa sekolah dasar di Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses pelaksanaan Program Tabungan SimPel, aktivitas yang terjadi di lapangan, serta respons siswa selama program berlangsung. Menurut (Ilman et al., 2021), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei selama kegiatan magang berlangsung

di Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda serta di SD 019 Siti Aisyah Samarinda dan SD 003 Raudah Samarinda sebagai sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan Program Tabungan SimPel.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Tabungan SimPel. Informan penelitian terdiri dari staf Bankaltimtara Syariah yang terlibat dalam program Tabungan SimPel serta pihak sekolah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, dokumentasi kegiatan, serta referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pelayanan tabungan siswa di sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat menabung siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, catatan administrasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi agar mudah dipahami. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak bank dan pihak sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti juga memperhatikan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan data informan serta meminta izin kepada pihak bank dan sekolah sebelum melakukan pengumpulan data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, Program Tabungan SimPel yang dilaksanakan oleh Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda dilakukan melalui layanan langsung ke sekolah. Program ini dilaksanakan di SD 019 Siti Aisyah Samarinda dan SD 003 Raudah Samarinda dengan kunjungan rutin pihak bank untuk melayani setoran tabungan siswa. Melalui sistem tersebut, siswa tidak perlu datang langsung ke kantor bank sehingga kegiatan menabung menjadi lebih mudah dan praktis dilakukan di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan layanan langsung di sekolah mendapat respons yang cukup baik dari siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat kegiatan menabung berlangsung, seperti siswa yang mulai membawa uang setoran secara rutin dan menunggu giliran menabung ketika pihak bank datang ke sekolah. Selain itu, sebagian siswa juga terlihat aktif bertanya mengenai jumlah tabungan dan cara menabung yang baik. Salah satu staf bank menyampaikan bahwa layanan langsung

ke sekolah membantu meningkatkan minat siswa dalam menabung karena akses layanan menjadi lebih dekat dan mudah dijangkau oleh pelajar.

Tabungan sendiri merupakan salah satu bentuk simpanan dana masyarakat di bank yang dapat digunakan sebagai cadangan kebutuhan di masa mendatang. Keberadaan layanan perbankan membuat kegiatan menabung menjadi lebih aman dan terorganisir dibandingkan penyimpanan uang secara pribadi (Shella Dwiyanti et. all, 2023). Dalam pelaksanaannya, keberhasilan Program Tabungan SimPel juga dipengaruhi oleh kemudahan produk, setoran ringan, dan pelayanan yang menjangkau langsung siswa di sekolah sehingga siswa merasa lebih terbantu dalam melakukan kegiatan menabung (Nilam Nurylawati & Nurma Fitrianna, 2025).

Selain memberikan layanan tabungan, pihak bank juga memberikan edukasi sederhana kepada siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini. Edukasi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, seperti penjelasan mengenai fungsi buku tabungan, manfaat menyetor uang saku, serta pentingnya disiplin dalam menabung. Pendekatan tersebut membantu siswa lebih memahami tujuan menabung dan membuat siswa lebih tertarik mengikuti program Tabungan SimPel.

Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa mulai memahami pentingnya menyetor sebagian uang jajannya untuk ditabung. Guru di sekolah juga memberikan dukungan dengan membantu mengarahkan siswa saat kegiatan menabung berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa program Tabungan SimPel tidak hanya berfungsi sebagai layanan perbankan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan literasi keuangan dasar bagi siswa sekolah dasar.

Keberhasilan Program Tabungan SimPel tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah dan orang tua siswa. Pihak sekolah membantu mengatur jalannya kegiatan menabung agar lebih tertib, sedangkan orang tua berperan dalam memberikan uang setoran dan membiasakan siswa untuk menabung secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa sebagian siswa menjadi lebih semangat menabung setelah mendapatkan dukungan dan arahan dari orang tua maupun guru di sekolah.

Namun demikian, tingkat konsistensi menabung setiap siswa masih berbeda-beda. Beberapa siswa sudah rutin membawa uang setoran setiap kunjungan bank, sedangkan sebagian lainnya masih sering lupa membawa uang tabungan atau buku tabungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat menabung siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun dukungan lingkungan sekitar.

Meskipun program berjalan cukup baik, pelaksanaan Program Tabungan SimPel masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi, kendala yang sering ditemukan antara lain antrean siswa yang cukup ramai saat kegiatan menabung berlangsung, siswa yang lupa membawa buku tabungan, serta setoran tabungan yang belum dilakukan secara konsisten. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami pentingnya menabung sehingga perlu diberikan arahan secara berulang oleh pihak bank dan guru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak bank bekerja sama dengan sekolah dalam mengatur jalannya kegiatan menabung agar lebih tertib dan kondusif. Petugas bank juga terus memberikan motivasi dan edukasi sederhana kepada siswa agar kebiasaan menabung dapat terbentuk secara bertahap. Secara keseluruhan, strategi layanan langsung ke sekolah yang diterapkan oleh pihak bank dapat

dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan minat menabung siswa sekaligus memudahkan akses layanan perbankan di lingkungan sekolah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang, dapat disimpulkan bahwa Program Tabungan SimPel iB yang dilaksanakan oleh Bankaltimtara Syariah Cabang Pembantu Dr. Soetomo Samarinda memiliki peran dalam meningkatkan minat menabung siswa sekolah dasar. Peran tersebut terlihat dari kemudahan layanan menabung yang dilakukan langsung di sekolah, setoran yang ringan, serta pendekatan edukatif yang diberikan oleh pihak bank kepada siswa. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai produk tabungan pelajar, tetapi juga menjadi sarana literasi keuangan dasar yang membantu siswa memahami pentingnya menabung, mengelola uang saku, dan membentuk kebiasaan disiplin dalam keuangan sejak dini.

Keberhasilan program juga didukung oleh kerja sama antara pihak bank dan sekolah dalam mengarahkan serta memotivasi siswa untuk menabung secara rutin. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketidakkonsistenan siswa dalam melakukan setoran, pemahaman siswa yang belum merata mengenai manfaat menabung, serta perlunya dukungan yang lebih aktif dari orang tua. Oleh karena itu, Program Tabungan SimPel iB perlu didukung dengan edukasi keuangan yang lebih berkelanjutan, pendampingan dari pihak sekolah, serta komunikasi yang lebih baik dengan orang tua agar kebiasaan menabung siswa dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzimar, M. K., & Harmain, H. (2022). Implementasi Bantuan Ekonomi Mikro Melalui Bank Sumut Terhadap Masyarakat Tanjungbalai Pada Masa Pandemi Covid-19 dari Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5955>
- Bahy, M. A., Siregar, P. A., Syariah, P., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). Edukasi Keuangan Syariah bagi Anak Sekolah Dasar: Menabung Sejak Dini Islamic Financial Education for Elementary School Children: Saving from an Early Age. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(November).
- Cantika, C. N. S., & Wirsa, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 651–656. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.679>
- Falih Anwar, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 49–65. <https://doi.org/10.35905/banco.v5i1.5312>
- Ilman, J., Jurnal, :, Manajemen, I., Imaniatul, S., Nursamsi, M. □, Khoirul, M., Program, M., Manajemen, S., Tinggi, S., Islam, E., & Bojonegoro, P. (2021). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) pada PD. BPR Bank Daerah

- Lamongan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 76.
<http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>
- Laelasari, N., Ika, V., Uin, N., Banten, S., Friska, A., Uin, S., Ayatullah, H., Smh Banten, U., Siti, S., Uin, L., & Artikel, I. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Gen Z INFO PENULIS*. 5(3).
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Nilam Nurylawati, & Nurma Fitrianna. (2025). Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera dalam Meningkatkan Minat Pelajar untuk Menabung di Tabungan Simpel Ib (Simpanan Pelajar). *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 48–57.
<https://doi.org/10.21154/falahiya.v3i2.2408>
- Shella Dwiyaniti et. all. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–220.